

PRAKTIK PENULISAN *FEATURE* DALAM MEMBANGUN LITERASI PADA ANAK-ANAK DI RPTRA MALINJO JAKARTA SELATAN

Dwi Kartikawati

Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nasional Jakarta
Jl. Sawo Manila Pasar Minggu Jakarta Selatan
Penulis Korespondensi : dookartika@yahoo.com

Abstrak

Ketrampilan menulis jurnalistik perlu dikenalkan kepada anak-anak sekolah, supaya dapat mengembangkan kreatifitas mereka. Bentuk tulisan jurnalistik yang dimaksud adalah *feature*. Dengan *feature* kita menginformasikan segala sesuatu, baik itu fakta, data, maupun peristiwa, termasuk pendapat dan pandangan tentang berbagai macam hal dengan tujuan memberikan pemahaman atau edukasi terhadap berbagai hal yang terjadi di sekitar kita. dan dapat membangun literasi.. Kegiatan praktik penulisan ini ditujukan kepada Anak-anak di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Malinjo Pejaten Jakarta Selatan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat mengenai praktik penulisan ini menunjukkan antusiasme tinggi karena anak-anak langsung mengaplikasikan tulisan mereka melalui internet. Dengan kegiatan ini anak-anak diharapkan mampu menjadi agen-agen perubahan untuk hal-hal yang positif di masa depan, dengan mengembangkan kreatifitas dalam menulis sehingga kemampuan literasi mereka meningkat.

Kata kunci: *Praktik, Penulisan, Feature, Literasi*

1. Pendahuluan

Perkembangan era teknologi informasi melalui internet berkembang pesat. Penggunaan gawai atau gadget sudah sangat biasa digunakan oleh semua kalangan masyarakat, salahsatunya anak-anak remaja. Semestinya perkembangan tersebut harus diarahkan dan dimanfaatkan ke arah yang positif. Anak-anak ini sangat *familier* dengan *gadget* mereka. Mulai dari pemanfaatan sarana pertemanan, membaca informasi online, menonton konten-konten di media sosial dan lain-lain. Jika kita tidak memiliki kemampuan melakukan filterisasi maka dikhawatirkan kita juga turut menyosialisasikan informasi yang tidak benar tersebut atau informasi sesat. Anak-anak ini merupakan khalayak media yang cenderung pasif sehingga seringkali terpapar konten-konten media yang negatif yang tidak diharapkan. Untuk itu anak-anak perlu di berikan pengenalan secara aktif untuk dapat memanfaatkan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan sehingga dapat melatih daya pikir dan kreatifitas mereka. Untuk itu anak-anak perlu dikenalkan dengan ketrampilan menulis.

Keterampilan menulis dapat diajarkan melalui lembaga formal seperti sekolah atau pun lembaga non formal (Hidayah, 2019). Ketrampilan

menulis yang diberikan adalah menulis dalam bentuk berita ringan yang disebut "*feature*", sebagai upaya pengenalan literasi media. Ini merupakan salah satu ketrampilan jurnalistik. *Feature* adalah sebuah tulisan jurnalistik juga, namun tidak selalu harus mengikuti rumus klasik 5W + 1. *Feature* adalah berita ringan namun menarik. (M.A. Morissan, 2008)

Feature merupakan sebuah "karangan khas" yang menuturkan fakta, peristiwa, atau proses disertai penjelasan riwayat terjadinya, duduk perkaranya, proses pembentukannya, dan cara kerjanya. Dalam hal ini jenis-jenis *feature* di bagi menjadi dua yaitu (Juwito., 2008): (1) *feature* berita yaitu yang lebih banyak mengandung unsur berita, yang berkaitan dengan peristiwa yang sifatnya actual. Ini merupakan pengembangan. (2) *feature* artikel yang lebih cenderung ke arah tulisan yang merupakan suatu pemikiran, mengenai ilmu pengetahuan dan lain-lain yang dikemas informatif yang dikemas ringan dan menghibur.

Feature digunakan untuk mengangkat nuansa atau warna kehidupan, hal yang sering tidak mungkin dilakukan lewat berita langsung. Persoalan aktual tidak menjadi masalah bagi *feature*. Itulah sebabnya *feature* tergolong berita

yang ditulis penuh warna. Selain tidak terkait oleh waktu, berita khas juga membutuhkan kreatifitas penulisnya. Penulis harus rajin mencari sesuatu yang khas, kadang-kadang peristiwa biasa yang jarang terungkap dapat menjadi menarik. Tulisan mengenai suatu keadaan atau kejadian, seseorang, suatu hal, suatu pemikiran, tentang ilmu pengetahuan, dan lain-lain yang dikemukakan sebagai laporan (informasi) yang dikemas secara ringan dan menghibur. Menulis merupakan kegiatan manusia membuat dan mengolah simbol maupun lambang grafik menjadi sesuatu yang bermakna dan dapat dipahami oleh manusia lainnya.

Kemampuan menulis *feature* ini dapat mengembangkan daya literasi anak. Literasi didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis, atau bisa disebut melek aksara (Christianti, 2015). Dalam konteks sekarang, literasi memiliki arti yang sangat luas. Literasi dapat berarti melek teknologi, politik, berpikiran kritis, dan peka terhadap lingkungan sekitar. Literasi kontemporer sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan informasi tertulis atau cetak untuk mengembangkan pengetahuan, sehingga mendatangkan manfaat bagi masyarakat (Wartomo, 2017)

Ketrampilan menulis ini khususnya dalam rangka menginformasikan segala sesuatu, baik itu fakta, data, maupun peristiwa, termasuk pendapat dan pandangan tentang berbagai macam hal dengan tujuan memberikan pemahaman atau edukasi terhadap berbagai hal yang terjadi di sekitar kita. Dengan pengetahuan baru mengenai *feature* ini diharapkan anak-anak akan dapat membangun literasi

Secara teoritis, ketrampilan menulis ini dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain: intensitas dalam kegiatan membaca, tingkat imajinasi yang dimiliki, kemampuan menulis berdasarkan pengalaman dan metode dan media yang digunakan (Baiq Desi Milandari & Waluyan, 2018). Dengan demikian dengan kegiatan praktek penulisan *feature* ini, maka para peserta akan memiliki pengalaman dan juga pengetahuan dengan metode dan cara belajar langsung dengan praktek menulis langsung di media blog dan lain-lain.

Kegiatan ini dilakukan di RPTRA Malinjo Pejaten Jakarta Selatan. RPTRA atau Ruang Publik Terpadu Ramah Anak di wilayah Kelurahan Pejaten Barat merupakan konsep ruang publik berupa ruang terbuka hijau atau taman yang dilengkapi dengan berbagai permainan menarik, pengawasan CCTV,

dan ruangan-ruangan yang melayani kepentingan komunitas yang ada. RPTRA dibangun berada di tengah pemukiman warga, terutama lapisan bawah dan padat penduduk, sehingga manfaatnya bisa dirasakan oleh warga sekitar khususnya anak-anak karena bagaimanapun mereka telah mengenal teknologi dan juga harus mampu menjadi agen perubahan untuk hal-hal yang positif di masa depan dengan salah satunya memilih kreatifitas dalam menulis *feature*. Kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan masyarakat Universitas Nasional Jakarta yang dilaksanakan dalam situasi di tengah pandemi penyakit Covid 19 yang masih sangat berbahaya. Untuk itu supaya mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan apalagi situasi Jakarta masih dalam rangka pembatasan sosial berskala besar maka kegiatan ini secara daring dengan memberikan contoh langsung dan metode dalam mengaplikasikannya dengan melalui media Zoom dan WhatsApp Grup.

Kegiatan praktek penulisan *feature* ini ditujukan untuk anak-anak di RPTRA Malinjo Pejaten Jakarta Selatan. Kondisi Anak-anak di wilayah RPTRA Malinjo Jakarta Selatan banyak yang menggunakan *gadget* dan belum banyak memiliki ketrampilan menulis. Di samping itu Anak-anak di wilayah RPTRA Malinjo Jakarta Selatan sangat perlu diberikan kreatifitas melalui kegiatan menulis dalam upaya membangun literasi mereka.

Dengan kegiatan ini diharapkan anak-anak RPTRA malinjo memiliki tambahan pengetahuan secara teoritis yakni dapat menulis *feature*, sedangkan secara praktis dapat memahami teknik menulis *feature* melalui internet yaitu melalui blog, dan lain-lai. Anak-anak berlatih mengaktualisasikan diri, meningkatkan keterampilan jurnalistik.

2. Bahan dan Metode

Kegiatan praktik penulisan dalam membangun kemampuan literasi dengan sasaran adalah Anak-anak di RPTRA Malinjo yang rata-rata usia SMP (Sekolah Menengah Pertama). Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan secara *daring* dengan melalui media *Zoom meeting* dan *WhatsApp Group* mengingat situasi Jakarta masih dalam Pandemi Covid 19 dan juga media *WhatsApp* adalah media yang rata-rata dimiliki oleh anak-anak RPTRA dan juga supaya lebih fleksibel mengingat kesibukan anak-anak

dalam melakukan sekolah formal mereka secara daring juga. Kegiatan diawali *meeting online* tim pengabdian untuk mempersiapkan seluruh rencana kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan total 2 minggu dari mulai 19 Desember – 4 Januari 2021 karena Anak-anak membutuhkan waktu untuk bisa praktek menulis di media internet seperti blog yang dimiliki masing-masing anak-anak. Peserta kegiatan berjumlah 15 anak-anak didampingi 1 pengurus RPTRA serta 2 (dua) tim pengabdian dari Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nasional Jakarta. Target peserta tercapai hampir 80%. Yang akhirnya meng-*upload* tulisannya di blog mereka. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan Pengabdian Masyarakat dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan cukup berhasil. Ketercapaian tujuan pendampingan secara umum sudah baik, namun mesti bisa membagi antara waktu sekolah mereka secara *daring* dengan kegiatan PKM ini. Namun dilihat dari hasil latihan para peserta yang antusias telah berhasil, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Ketercapaian target materi pada kegiatan Pengabdian Masyarakat ini cukup baik. Secara keseluruhan kegiatan ini dapat memberikan manfaat

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membuat anak-anak memahami secara cerdas dalam mempraktekkan penulisan *feature* di internet supaya memperoleh manfaat positif antara lain menambah wawasan dan keingintahuan yang tinggi terhadap berbagai macam informasi di sekitar kita. Pada kegiatan penulisan ini dibagi menjadi 4 kegiatan yaitu (1). Tahapan persiapan, (2) tahapan pelaksanaan. (3) Tahapan follow-up hasil tulisan melalui praktek, dan (4) tahapan evaluasi.

Pada tahapan persiapan dilakukan persiapan teknis yang meliputi persiapan menyediakan media Zoom dan pembuatan grup WhatsApp, kemudian berkerjasama dengan Kepala RPTRA dalam mengorganisir anak-anak RPTRA untuk bergabung secara *daring* dan persiapan materi teoritis penulisan berita secara umum kemudian mengenai *feature*. Pada tahapan persiapan ini, dilakukan pengenalan awal melalui media grup whatsapp.

Pada tahapan pelaksanaan, adalah tahapan pemberian materi melalui *zoom* yang diikuti dengan tanya jawab dan penjelasan tahapan-tahapan penulisan. Untuk membuat suasana bersemangat maka anak-anak terlebih dahulu menyapa dengan bahasa mereka yang ramah dengan panggilan ke tim pengabdian disebut 'kakak'. Baru setelah itu disajikan materi melalui *zoom meeting* mengenai seluk beluk berita. *Feature* adalah bagian dari jenis berita juga.



Gambar 1. Kegiatan pelaksanaan melalui media zoom

Pemberian materi diawali dengan penjelasan mengenai karakteristik berita dan *feature*, komponen berita dan *feature*, pengumpulan bahan penulisan, teknik dan prosedur penulisan berita dan *feature*. Pada praktek teknis penulisan *feature* secara detail termasuk bagaimana dalam menulis di blog dan lain-lain.



Gambar 2. Materi PPT

Pada tahap *follow-up* hasil dilakukan setelah para peserta berhasil meng-*upload* tulisannya di blog mereka. Semua peserta berhasil membuat blog tetapi hanya 2 orang yang tidak melakukan penulisan. Ketercapaian tujuan pelatihan secara umum sudah baik, namun ada kendala terutama di *follow-up* hasil karena anak-anak yang menjadi

peserta ini harus membagi antara waktu sekolah mereka secara daring dengan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Namun dilihat dari hasil latihan para peserta yang antusias telah berhasil, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Ketercapaian target materi pada kegiatan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini cukup baik. Semua peserta antusias mengikuti kegiatan ini yang dibawakan oleh tim pengabdian walaupun ketika pengumpulan anak-anak dalam satu grup WhatsApp memerlukan waktu. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini masih sangat terbatas. Diharapkan ke depan nantinya bisa dilakukan kegiatan serupa yang sangat bermanfaat. Adapun hasil-hasil tulisan mereka dapat digambarkan di bawah ini:



Gambar 3. Hasil tulisan *feature* yang dimuat di blog atas nama Pavita



Gambar 4. Hasil tulisan *feature* yang dimuat di blog atas nama Hana

Pada tahapan evaluasi, terdapat berbagai kesulitan antara lain, pada proses pencarian ide, kemudian hambatan lain adalah pada hambatan waktu yang dirasa masih kurang untuk mengalokasikan khusus bagi anak-anak RPTRA.

Untuk mengobarkan semangat dan apresiasi maka terpilih 10 peserta terbaik dalam pelatihan ini. Evaluasi bagi tim pengabdian adalah dari tulisan yang mereka buat, menjadi bahan pertimbangan, bahwa kegiatan menulis *feature* perlu dilakukan secara berkelanjutan, untuk dapat terus mengasah bakat peserta dalam menulis

Dengan hasil pelatihan yang cukup baik, maka tim pengabdian dari Universitas Nasional selalu berupaya memberikan semangat pada anak-anak RPTRA ini untuk selalu meluangkan waktu menulis, karena dengan menulis berarti memiliki manfaat antara lain: mendokumentasikan gagasan-gagasan atau pemikiran-pemikiran, kemudian mendokumentasikannya atau melaporkan peristiwa yang terjadi dan yang terakhir mengkomunikasikan gagasan kita tentang peristiwa kepada pembaca.

4. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian berupa pelatihan penulisan *feature* berjalan dengan baik, sehingga para peserta memahami mengenai seluk beluk mengenai berita dalam bentuk *feature*. Para peserta anak-anak RPTRA juga dapat mempraktekkan secara langsung menulis berita dalam bentuk *feature* tersebut di media internet atau blog mereka. Kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan diharapkan hal ini akan terus berkelanjutan untuk mengasah minat menulis bagi anak-anak RPTRA.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada Ketua LPPM UNAS yang telah mendanai kegiatan ini. Terima kasih disampaikan kepada Ibu Tati selaku Ketua RPTRA Malinjo Pejaten Jakarta Selatan yang telah memberikan kesempatan dan *support* pada tim pengabdian untuk mengajak anak-anak RPTRA ikut serta dalam kegiatan pelatihan ini.

Daftar Pustaka

Baiq Desi Milandari, & Waluyan, R. M. (2018). Menggunakan Metode Show Not Tell Pada Siswa Kelas V Mi Nahdlatul Mujahidin Nw Jempong , Ampenan. *Jurnal Ulul Albab LPPM UMMAT*, 22(2), 64–69. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JUA/article/view/588/496>

Christianti, M. (2015). Membaca dan Menulis Permulaan Untuk Anak Usia Dini. In *Jurnal Pendidikan Anak* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/10.21831/jpa.v2i2.3042>

Hidayah, W. (2019). Peningkatkan Keterampilan

- Menulis Permulaan melalui Buku Harian Bergambar Siswa Kelas II B SD Timbulharjo Sewon Bantul. *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 59–68. <https://doi.org/10.21831/didaktika.v1i2.28089>
- Juwito. (2008). *Menulis Berita dan Feature 's*. Unesa University Press.
- M.A. Morissan. (2008). *Managemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Wartomo. (2017). *Membangun Budaya Literasi Sebagai Upaya Optimalisasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka. <http://repository.upy.ac.id/1815/2/24>.
Wartomo%2C M.Pd..pdf